



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Jalan Raya Cibodas PO BOX 3 Sdl. CIPANAS - CIANJUR 43253
Telp./Faks. (0263) 512776/519415
e-mail: info@gedepangrango.org web: www.gedepangrango.org

**PEMERIKSAAN KESEHATAN
CALON PENDAKI
PADA MASA NEW NORMAL
DI UNIT LAYANAN KESEHATAN (ULK)
EDELWEIS
TAMAN NASIONAL
GUNUNG GEDE PANGRANGO**

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

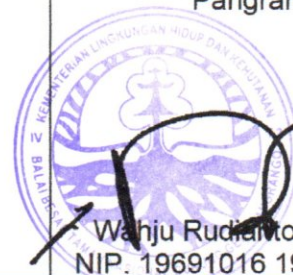
Nomor
Dokumen
S.875/BBTNGGP
/Tek.P2/07/2020

Nomor revisi
-

Halaman
1/4

Tanggal terbit
30 Juli 2020

Ditetapkan:
Kepala Balai Besar Taman
Nasional Gunung Gede
Pangrango



Wahju Rudianto, SPi. M.Si
NIP. 19691016 199403 1 001

PENGERTIAN

Setiap calon pendaki adalah individu yang akan melakukan aktivitas fisik lapangan di luar kebiasaan aktivitas sehari-hari, yang memerlukan kebugaran dan kesehatan fisik yang prima. Oleh karena itu sangat diperlukan pemeriksaan fisik yang seksama **sesaat sebelum (*status present*)** melakukan pendakian.

TUJUAN

Pemeriksaan fisik bertujuan untuk memastikan calon pendaki berada dalam keadaan sehat dan memenuhi syarat kesehatan untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan ketika berada di lingkungan pegunungan yang relatif ekstrim dibandingkan lingkungan sehari-hari calon pendaki.

KEBIJAKAN	Surat Keputusan Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Nomor 58/BBTNGGP/KABIDTEK/TEK.P2/2/2018 tentang kewajiban pemeriksaan kesehatan calon pendaki di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Calon pendaki datang ke pintu masuk pendakian yang telah disiagakan petugas kesehatan. 2. Setiap calon pendaki wajib mengenakan masker saat diperiksa kesehatan dan saat pendakian. 3. Saat menunggu untuk diperiksa calon pendaki saling menjaga jarak sekitar 1 meter. 4. Petugas ULK mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bertugas berupa masker, sarung tangan, <i>face shield</i> atau kacamata pelindung (goggle) transparan, baju APD atau <i>gown</i> kain lengan panjang. 5. Disediakan hand sanitizer di ruang tunggu dan ruang periksa. 6. Setiap calon pendaki diwajibkan mencuci tangan dahulu sebelum masuk ke ruang periksa. 7. Petugas kesehatan menyapa calon pendaki : "selamat pagi/ siang/ sore dengan...(petugas menyebutkan nama), saya petugas kesehatan yang akan memeriksa kesehatan anda." 8. Petugas kesehatan mulai menanyakan riwayat kesehatan calon pendaki, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada keluhan tentang kesehatan fisik anda (termasuk gejala covid - 19)? b. Apakah ada riwayat penyakit sebelumnya yang harus petugas ketahui? c. Apakah ada riwayat mengonsumsi obat-obatan tertentu sebelum datang ke lokasi pendakian? d. Apakah ada obat-obatan tertentu yang rutin diminum berkaitan dengan kesehatan calon pendaki?

	<p>9. Petugas kesehatan kemudian mulai memeriksa keadaan fisik calon pendaki, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah kondisi fisik calon pendaki memiliki cacat bawaan atau cacat yang didapat. Pemeriksaan suhu tubuh calon pendaki dengan thermometer digital yang diletakkan dikening calon pendaki, suhu tubuh normal manusia adalah 36,5 – 37,2°C. Pemeriksaan denyut nadi calon pendaki pada arteri radialis di tangan kanan atau kiri calon pendaki, denyut nadi normal adalah 60-100x per menit. Pemeriksaan tekanan darah calon pendaki menggunakan alat <i>sphygmomanometer</i> otomatis yang diletakkan di lengan atas kanan atau kiri calon pendaki, tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Pemeriksaan saturasi oksigen calon pendaki dengan alat oksimeter yang ditempelkan ke jari tangan calon pendaki, saturasi oksigen yang normal adalah diatas 95%. Pemeriksaan frekuensi pernafasan calon pendaki dihitung selama satu menit penuh menggunakan <i>stopwatch</i>, pernafasan normal adalah 18-24 kali per menit. Pemeriksaan berat badan calon pendaki dengan timbangan badan. Pemeriksaan tinggi badan calon pendaki dengan meteran tinggi badan.
--	--

- | | |
|--|---|
| | <p>10. Bila petugas kesehatan menemukan kelainan pada saat pemeriksaan riwayat kesehatan atau pada saat pemeriksaan fisik calon pendaki, petugas akan mengeluarkan rekomendasi berupa pemberian obat-obatan untuk mengurangi resiko penyakit atau menyatakan calon pendaki tidak memenuhi syarat kesehatan untuk melakukan pendakian/ tidak mendapat izin untuk mendaki pada surat kesehatan, disarankan kembali ke tempat masing-masing untuk memeriksakan ke Rumah Sakit, dan apabila calon pendaki ada gejala Covid – 19, petugas berkoordinasi dengan Satgas Gugus Covid setempat.</p> <p>11. Bila calon pendaki telah memenuhi syarat kesehatan untuk melakukan pendakian maka petugas kesehatan akan mengeluarkan surat keterangan sehat yang ditandatangani oleh dokter.</p> |
|--|---|

Cibodas, Juli 2020

Disusun oleh,



Poppy Oktadiyani, S.Hut. M.Si.
Ketua KPRI Edelweis


dr. HERDIANSYAH K.
SIP : 160.710.REKSPDU 1117

Dr. Herdiansyah Kusuma
Dokter ULK Edelweis

Mengetahui ,
Ketua IDI Cianjur



DR. Dr. Hj. Trini Handayani, SH, MH.
NPA.IDI : 1210.24626